

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Untuk Dosen Tetap UPY**

**PENDAMPINGAN PENGASUHAN DIGITAL ANAK
MENUJU ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
MELALUI KEGIATAN *PARENTING* DI SD BANTUL WARUNG**



Pengusul:

Ari Wibowo, M.Pd.	NIS 198611052013021005
Deri Anggraini, M.Pd.	NIS 198603032008042002
Rina Dyah Rahmawati, S.Si., M.Pd.	NIS 197905052014042011

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Pengabdian ini Diusulkan atas Dana Bantuan
dari Universitas PGRI Yogyakarta melalui Anggaran LPPM
Tahun 2019**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
September 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan *Parenting* di SD Bantul Warung
2. Sasaran Kegiatan : Orang tua/wali murid SD Bantul Warung Mitra: SD Bantul Warung
3. Ketua Pengabdian
 - a. Nama Lengkap : Ari Wibowo, M.Pd.
 - b. NIS : 19861105 201302 1 005
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/IIIb
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Fakultas/Program Studi : FKIP/PGSD
4. Anggota Pengabdian 1
 - a. Nama Lengkap : Deri Anggraini, M.Pd.
 - b. NIS : 19860303 200804 2 002
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/IIIb
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Fakultas/Program Studi : FKIP/PGSDAnggota Pengabdian 2
 - a. Nama Lengkap : Rina Dyah Rahmawati, S.Si., M.Pd.
 - b. NIS : 1979050505 201404 2 011
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/IIIb
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Fakultas/Program Studi : FKIP/PGSD
5. Lokasi Pengabdian :
 - a. Wilayah (Desa & Kecamatan) : Bantul, Bantul
 - b. Kabupaten : Bantul
 - c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel pengabdian pada masyarakat yang dimuat dalam jurnal pengabdian pada masyarakat ber-ISSN
7. Jangka Waktu Pengabdian : Juli s.d. September 2019
8. Biaya Pelaksanaan : Rp 5.000.000,00
9. Sumber Dana : LPPM Universitas PGRI Yogyakarta

Mengetahui,
Dekan FKIP

Yogyakarta, September 2019
Ketua Pengabdian,

Darsono, M.Pd.
NIS 19671105 199412 1 002

Ari Wibowo, M.Pd.
NIS 19861105 201302 1 005

Menyetujui,
Kepala LPPM

Dra. Rosalia Indriyati Saptatiningsih, M.Si.
NIP 19590716 198702 2 001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat
Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0
Melalui Kegiatan *Parenting* di SD Bantul Warung

2. Pelaksana

No	Nama	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Ari Wibowo	Asisten Ahli	PPKn	PGSD	2 jam/ minggu
2	Deri Anggraini	Asisten Ahli	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	PGSD	2 jam/ minggu
3	Rina Dyah Rahmawati	Asisten Ahli	Pendidikan Matematika	PGSD	2 jam/ minggu

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat
Orang Tua/Wali Murid SD Bantul Warung
4. Masa Pelaksanaan
Juli s.d. September 2019
5. Usulan Biaya: Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah)
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat
Bantul, Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Mitra yang terlibat
SD Bantul Warung
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan
Permasalahan yang ditemukan: Perlu cara khusus pengasuhan anak era digital
Solusi yang ditawarkan: melakukan pendampingan pengasuhan anak era digital

9. Kontribusi mendasar pada sasaran

Kontribusi pengabdian ini adalah memberikan pendampingan agar orang tua/wali melakukan pengasuhan anak era digital dengan benar.

10. Luaran yang Dicapai

Peningkatan totalitas pengasuhan anak pada era digital dan intensitas komunikasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua/wali murid

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN	Ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
A. Solusi yang Ditawarkan	3
B. Jenis Luaran	4
C. Rencana Capaian Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
A. Tahapan Kegiatan	5
B. Metode Pendekatan	7
C. Partisipasi Mitra	8
D. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program	8
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	9
A. Hasil yang Dicapai.....	9
B. Pembahasan	10
C. Luaran yang Dicapai.....	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran	4
Tabel 2. Jadwal Pengabdian	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tahapan Kegiatan	7

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Dosen Pengabdian
- Lampiran 2. Foto Kegiatan
- Lampiran 3. Materi Kegiatan
- Lampiran 4. Presensi Kegiatan

RINGKASAN

Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan PPM Prodi PGSD adalah SD Bantul Warung yang beralamat di Jalan Ahmad Yani, Bantul. Berdasarkan hasil diskusi, sebagian besar orang tua/wali murid resah terhadap dampak perkembangan dunia digital terhadap perkembangan anak. Perlu adanya ruang diskusi terkait pola pengasuhan yang tepat pada era digital. Oleh karena itu, perlu diadakan pendampingan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi dengan tujuan memberikan ruang diskusi dan pendampingan terhadap orang tua/wali murid SD Bantul Warung terkait pendampingan digital anak.

Sasaran dalam pengabdian ini adalah orang tua/wali murid di SD Bantul Warung. Pengabdian ini dilaksanakan Juli sampai dengan September 2019. Melalui kegiatan ini, diharapkan orang tua/wali murid menemukan pola pengasuhan yang tepat bagi anak pada era digital.

Target capaian luaran yang diharapkan dari program kemitraan masyarakat ini adalah: 1) publikasi artikel pembinaan apresiasi sastra anak melalui kegiatan ayo bersastra dan sarasehan bagi siswa dan guru sekolah dasar di jurnal pengabdian kepada masyarakat ber-ISSN dan 2) peningkatan totalitas pengasuhan anak pada era digital dan intensitas komunikasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua/wali murid.

Kata kunci: pengasuhan digital anak, pendampingan, orang tua/wali murid

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Literasi digital telah menjadi keharusan yang mendesak dilakukan dalam skala nasional secara masif, komprehensif, dan sistematis pada era ini. Presiden Joko Widodo dalam pidato pada Sidang Tahunan MPR RI 2018 telah secara khusus mendorong institusi pendidikan untuk lekas beradaptasi di era revolusi industri 4.0, salah satunya dengan memantapkan kemampuan berliterasi digital. Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada era digital, sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkualitas begitu mudah dijangkau dengan bebas biaya. Perkembangan teknologi pada era digital tampaknya membawa dampak yang besar terhadap pola pengasuhan anak. Banyak orang tua pada era digital ini merasa sulit menemukan cara terbaik mengasuh anak. Di satu sisi, penggunaan teknologi digital seperti internet dan *video game* dalam kehidupan keluarga tak terelakkan, tetapi di sisi lain anak-anak dan orang tua dapat mengalami dampak negatif media itu. Oleh karena itu, diperlukan upaya khusus untuk menangkal dampak negatif media, salah satunya dengan pemanfaatan sebijak mungkin. Selain itu, sebagai upaya membentengi putra-putri dari dampak negatif media, orang tua perlu mendampingi anak menggunakan media digital di berbagai kelompok usia.

Tidak sedikit orang tua yang mengalami keresahan terkait kondisi tersebut. Hal tersebut dirasakan pula oleh orang tua/wali murid di SD Bantul Warung. Perlu adanya ruang diskusi terkait pola pengasuhan yang tepat pada era digital. Oleh karena itu, perlu diadakan pendampingan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi dengan tujuan memberikan ruang diskusi dan pendampingan terhadap orang tua/wali murid SD Bantul Warung terkait pendampingan digital anak.

B. Permasalahan yang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi orang tua/wali murid di sekolah dasar terkait dengan pengasuhan digital anak mencakup beberapa hal berikut.

1. Perkembangan dunia digital yang begitu cepatnya menuntut orang tua untuk terus mengembangkan diri supaya tidak tertinggal dengan perkembangan yang ada.
2. Perkembangan dunia digital memberikan dampak positif dan negatif bagi perkembangan anak. Perlu upaya untuk menangkal dampak negatifnya.
3. Kesibukan terkadang membuat beberapa orang tua mengasuh anak dengan apa adanya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan matang terkait pola pengasuhan yang tepat pada era digital agar tidak terjadi salah langkah dalam pengasuhan anak.
4. Kurangnya kesempatan untuk berdiskusi tentang permasalahan pengasuhan digital anak.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang dirancang oleh program studi untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada di SD Bantul Warung adalah melakukan pendampingan kepada orang tua/wali murid dalam pengasuhan digital anak. Kegiatan pendampingan dilakukan dalam beberapa tahap berikut: 1) pengenalan kebutuhan masyarakat, 2) penentuan pendamping, 3) pembelajaran/alih pengetahuan, 4) implementasi, 5) konsultasi, 6) tindak lanjut, dan 7) evaluasi.

Tahap pengenalan kebutuhan masyarakat dan penentuan pendamping dilaksanakan pada Juli 2019. Pengenalan kebutuhan masyarakat dilakukan untuk mengetahui apa yang diperlukan oleh orang tua/wali murid di SD Bantul Warung, sehingga kegiatan yang dijalankan tidak sia-sia dan dapat memberikan manfaat. Pendamping pada kegiatan ini berperan sebagai *trainer participatoris*, pendamping memberikan berbagai informasi tentang gaya pengasuhan, perkembangan media digital, dampak media digital terhadap pola pengasuhan anak, diskusi permasalahan pengasuhan digital dan mencari solusi pemecahan masalah, mengambil keputusan, dan sebagainya.

Pembelajaran, implementasi, dan konsultasi dilaksanakan pada Agustus 2019. Pembelajaran adalah alih pengetahuan dan sistem nilai yang dimiliki oleh pendamping kepada masyarakat dalam proses yang disengaja. Kegiatan alih pengetahuan dilanjutkan dengan implementasi pengasuhan digital anak di rumah oleh orang tua/wali murid. Dalam proses implementasi, orang tua/wali murid berupaya untuk menerapkan pola pengasuhan digital anak. Layanan konsultasi dibuka selama proses implementasi berjalan.

Tindak lanjut dan evaluasi dilaksanakan pada September 2019. Pendamping bersama orang tua/wali murid mendiskusikan hasil implementasi, menentukan tindak lanjut dan mengevaluasi pola pengasuhan digital yang telah diimplementasikan.

B. Jenis Luaran

Jenis luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Publikasi

Publikasi artikel pembinaan apresiasi sastra anak melalui kegiatan ayo bersastra dan sarasehan bagi siswa dan guru sekolah dasar di jurnal pengabdian kepada masyarakat ber-ISSN

2. Dampak Masyarakat

- a. Peningkatan totalitas pengasuhan anak pada era digital
- b. Peningkatan intensitas komunikasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua/wali murid

C. Rencana Capaian Luaran

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN/ prosiding jurnal nasional	<i>Accepted/published</i>

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

1. Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan *Parenting* di SD Bantul Warung.

2. Prosedur Kerja

Prosedur kerja pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tahapan sebagai berikut.

a. Pengenalan kebutuhan masyarakat

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apa yang diperlukan oleh orang tua/wali murid di SD Bantul Warung, sehingga kegiatan yang dijalankan tidak sia-sia dan dapat memberikan manfaat.

b. Penentuan pendamping dan mitra

Pendamping pada kegiatan ini berperan sebagai *trainer participatoris*, pendamping memberikan berbagai informasi tentang gaya pengasuhan, perkembangan media digital, dampak media digital terhadap pola pengasuhan anak, diskusi permasalahan pengasuhan digital dan mencari solusi pemecahan masalah, mengambil keputusan, dan sebagainya. Berdasarkan surat permohonan yang masuk dari sekolah, Ketua Program Studi PGSD menentukan pendamping yang ditugaskan ke sekolah mitra (SD Bantul Warung).

c. Persiapan dan perizinan

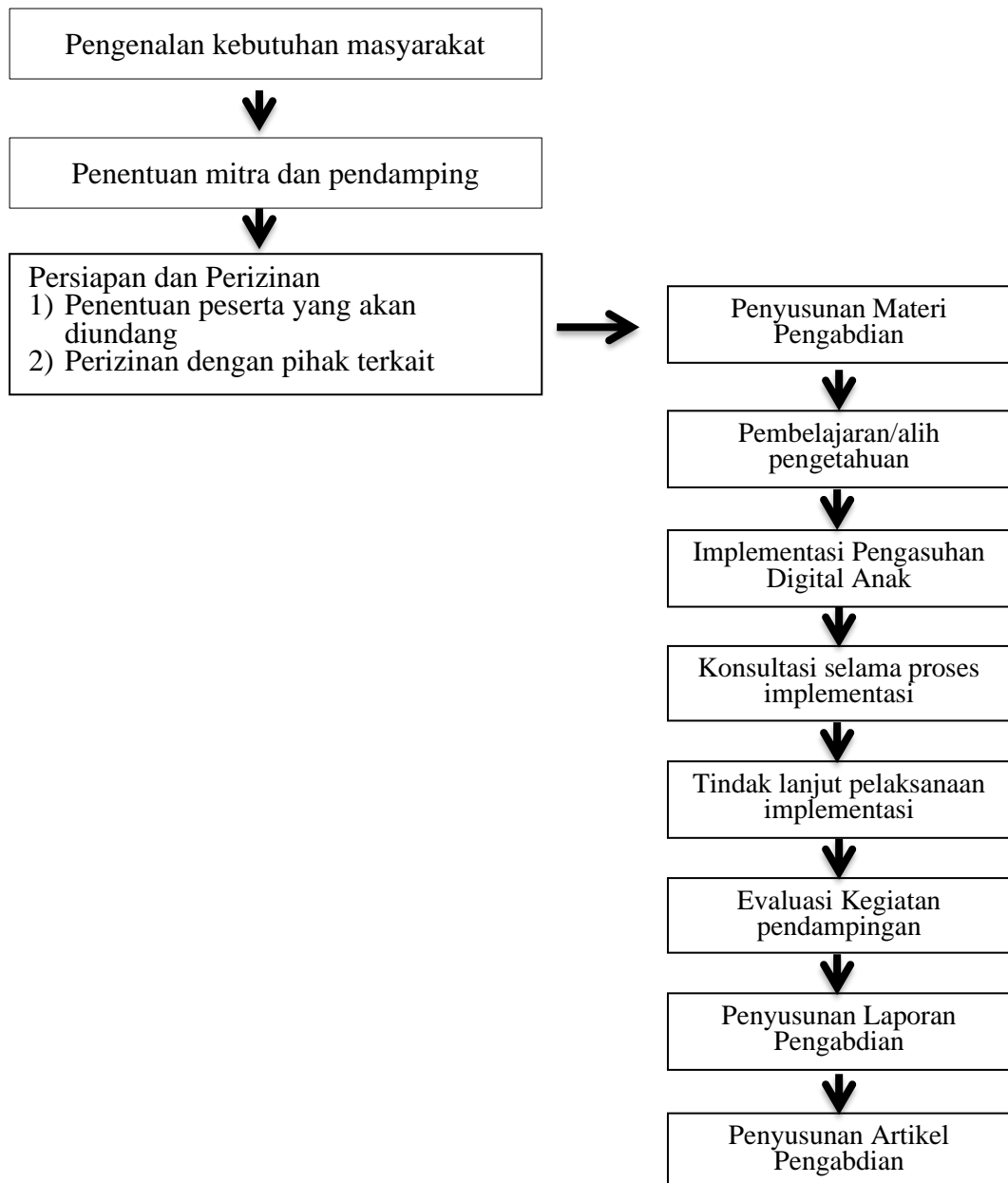
Tahap ini meliputi observasi, pemetaan masalah, penentuan mitra, penentuan peserta yang diundang, dan perizinan dengan pihak terkait.

d. Penyusunan materi pengabdian

Pendamping yang ditunjuk menyiapkan materi yang diperlukan. Penyusunan materi dilakukan dengan melakukan kajian berbagai referensi terkait topik.

- e. Pelaksanaan Alih Pengetahuan
Pada tahap ini pendamping memaparkan materi, dilanjutkan dengan kegiatan curah pendapat, studi kasus, diskusi kelas, dan pembahasan. Curah pendapat dilakukan untuk menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian beberapa contoh kasus yang membutuhkan diskusi untuk solusi penanganannya. Dalam diskusi kelas, peserta saling menukar gagasan, pemikiran, informasi/pengalaman, sehingga dicapai kesepakatan pokok-pokok pikiran (gagasan, kesimpulan). Kegiatan alih pengetahuan dilanjutkan dengan implementasi pengasuhan digital anak di rumah oleh orang tua/wali murid.
- f. Implementasi Pengasuhan Digital Anak
Dalam proses implementasi, orang tua/wali murid berupaya untuk menerapkan pola pengasuhan digital anak.
- g. Konsultasi
Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi tentang implementasi pengasuhan digital anak, baik secara langsung maupun tak langsung. Layanan konsultasi dibuka selama proses implementasi berjalan. Konsultasi dilakukan sebagai salah satu tahapan pendampingan.
- h. Tindak Lanjut Implementasi
Tindak lanjut dilaksanakan dengan kembali bertatap muka setelah masing-masing mengimplementasikan pengasuhan digital anak. Dari masing-masing pengalaman implementasi, dicari solusi pengasuhan terbaik yang sesuai dengan tumbuh kembang masing-masing anak.
- i. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan pengabdian yang dilakukan di SD Bantul Warung.
- j. Penyusunan laporan pengabdian
- k. Penyusunan artikel pengabdian

Prosedur kerja yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

B. Metode Pendekatan

1. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendampingan. Pendampingan merupakan kemitraan dan kolaborasi yang sederajat. Sasaran pengabdian adalah orang tua/wali murid SD Bantul Warung.

Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan secara bersama dalam sinkronisasi, mengarahkan proses dan upaya saling mendukung. Kegiatan pendampingan dilakukan dalam beberapa tahap berikut: 1) pengenalan kebutuhan masyarakat, 2) penentuan pendamping, 3) pembelajaran/alih pengetahuan, 4) implementasi, 5) konsultasi, 6) tindak lanjut, dan 7) evaluasi. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dan nontatap muka. Tatap muka pendamping dan peserta dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada Minggu, 4 Agustus 2019 dan Minggu, 8 September 2019.

2. Sasaran

Sasaran dalam pengabdian adalah orang tua/wali murid SD Bantul Warung.

C. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra (SD Bantul Warung) dalam kegiatan pengabdian ini adalah berkolaborasi dengan program studi untuk mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan *Parenting* di SD Bantul Warung.

D. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Program pengabdian kepada masyarakat Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan *Parenting* di SD Bantul Warung ini dievaluasi keefektifan pelaksanaannya dan keberlanjutannya.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil yang Dicapai

Media digital merupakan dua sisi mata pisau, satu sisi dirasakan sangat bermanfaat, di sisi yang lain dampaknya cukup meresahkan para orang tua akan perkembangan anak. Perlu upaya agar keduanya bisa mengoptimalkan manfaat dan meminimalisasi dampak. Kegiatan pendampingan pengasuhan digital anak di SD Bantul Warung memberikan beberapa kontribusi berikut.

1. Orang tua/wali siswa memiliki tambahan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital. Kegiatan ini menjadi ruang berbagi tentang apa dan bagaimana literasi digital. Orang tua menyampaikan pengetahuannya kepada orang tua/wali lain baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui www.mentimeter.com). Penggunaan mentimeter menjadi pengalaman baru orang tua/wali menggunakan salah satu media digital dalam jaringan (*online*), merasakan pemanfaatannya, sehingga menambah kecakapan orang tua dalam menggunakan media digital.
2. Orang tua/wali memanfaatkan media digital secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan media digital secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum pada era digital dapat menjadi upaya khusus yang dapat dilakukan orang tua/wali untuk menangkal dampak negatif media. Tidak hanya orang tua yang memanfaatkan media digital secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum, anak pun hendaknya juga melakukan hal serupa.
3. Orang tua mendampingi anak menggunakan media digital di berbagai kelompok usia. Sesibuk apa pun orang tua, orang tua tetap perlu mendampingi anak menggunakan media digital. Tujuannya sama yaitu sebagai upaya membentengi putra-putri dari dampak negatif media digital.
4. Orang tua siswa satu dan lainnya, serta pihak sekolah memiliki ruang diskusi. *Sharing* tentang aturan-aturan yang diberlakukan kepada anak di keluarga masing-masing dapat menjadi sarana bagi orang tua untuk introspeksi.

Setidaknya, orang tua yang longgar mengenai penggunaan media digital (gawai salah satunya) pada anak dapat mengambil informasi positif penerapan aturan dalam penggunaan media digital pada anak. Begitu juga sebaliknya, orang tua yang terlalu ketat membatasi penggunaan media digital dapat menyadari bahwa media digital tidak sepenuhnya menjadi racun bagi putra-putri mereka. Dengan demikian, kegiatan Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan *Parenting* di SD Bantul Warung membantu para orang tua untuk menemukan cara terbaik mengasuh anak.

B. Pembahasan

Kegiatan *parenting* yang dilaksanakan di SD Bantul Warung pada 4 Agustus 2019 berjalan dengan lancar. *Parenting* ada hari tersebut menitikberatkan tentang pendampingan pengasuhan anak di era digital menuju revolusi industri 4.0. Pengasuhan era digital saat ini menjadi hal penting mengingat banyak hal di sekitar kita yang berkaitan dengan dunia digital. Kegiatan *parenting* ini ditujukan untuk wali murid dari kelas I sampai kelas VI SD yang sebagian besarnya hadir dalam pertemuan ini. Pada kegiatan ini dipaparkan tentang pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak, contoh-contoh kasus korban penyalahgunaan digital dan antisipasi orang tua terhadap dampak buruk yang akan terjadi pada anak. Selain itu dipaparkan juga tips pengasuhan anak agar anak tetap dapat menjadi pribadi yang tangguh dan berakhlak baik menuju revolusi industri 4.0 ini. Antusiasme peserta ditunjukkan dengan perhatian peserta terhadap pemaparan pendampingan pengasuhan anak di era digital serta pertanyaan yang beragam tentang pengasuhan anak di era digital. Mereka menyambut baik agenda ini dan berharap dapat dilaksanakan lagi di lain kesempatan.

Selanjutnya pendampingan pengasuhan dapat ditindaklanjuti dengan pelayanan konsultasi tentang pengasuhan dan *parenting* melalui telepon, media sosial, atau email. Pelayanan ini terbuka bagi semua wali murid yang berkonsultasi tentang pengasuhan anak. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat membantu orangtua dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pengasuhan anak di era digital ini.

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam beberapa tahap berikut: 1) pengenalan kebutuhan masyarakat, 2) penentuan pendamping, 3) pembelajaran/alih pengetahuan, 4) implementasi, 5) konsultasi, 6) tindak lanjut, dan 7) evaluasi dengan jadwal sebagai berikut. Jadwal pengabdian yang dilaksanakan disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 2. Jadwal Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Waktu		
		Juli	Agust	Sept
1	Pengenalan kebutuhan masyarakat			
2	Penentuan pendamping			
3	Persiapan dan perizinan			
4	Penyusunan materi			
5	Penyampaian materi/alih pengetahuan			
6	Implementasi materi			
7	Konsultasi implementasi			
8	Tindak lanjut implementasi			
9	Evaluasi program			
10	Penyusunan laporan pengabdian			
11	Penyusunan artikel pengabdian			

Tahap pengenalan kebutuhan masyarakat dilakukan untuk mengetahui apa yang diperlukan oleh orang tua/wali murid di SD Bantul Warung, sehingga kegiatan yang dijalankan tidak sia-sia dan dapat memberikan manfaat. Setelah mengenali kebutuhan di SD Bantul Warung, pendamping pun ditentukan. Pendamping pada kegiatan ini berperan sebagai *trainer participatoris*, pendamping memberikan berbagai informasi tentang gaya pengasuhan, perkembangan media digital, dampak media digital terhadap pola pengasuhan anak, diskusi permasalahan pengasuhan digital dan mencari solusi pemecahan masalah, mengambil keputusan, dan sebagainya. Berdasarkan surat permohonan yang masuk dari sekolah, Ketua Program Studi PGSD menentukan pendamping yang ditugaskan ke sekolah mitra (SD Bantul Warung). Tim melakukan observasi, pemetaan masalah, penentuan mitra, penentuan peserta yang diundang, dan perizinan dengan pihak terkait. Pendamping yang ditunjuk menyiapkan materi yang diperlukan. Penyusunan materi dilakukan dengan melakukan kajian berbagai referensi terkait topik.

Pada tahap pelaksanaan alih pengetahuan, pendamping memaparkan materi, dilanjutkan dengan kegiatan curah pendapat, studi kasus, diskusi kelas, dan pembahasan. Curah pendapat dilakukan untuk menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian beberapa contoh kasus yang membutuhkan diskusi untuk solusi penanganannya. Dalam diskusi kelas, peserta saling menukar gagasan, pemikiran, informasi/pengalaman, sehingga dicapai kesepakatan pokok-pokok pikiran (gagasan, kesimpulan). Kegiatan alih pengetahuan dilanjutkan dengan implementasi pengasuhan digital anak di rumah.

Dalam proses implementasi, orang tua/wali murid berupaya untuk menerapkan pola pengasuhan digital anak. Beberapa hal yang disarankan untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. membatasi jumlah waktu pada perangkat;
2. menjelaskan kapan penggunaan diijinkan dan alasannya;
3. mendorong dan menyediakan waktu untuk menyatu dengan alam (bermain di luar adalah sebuah pilihan yang tepat);
4. melakukan percakapan tatap muka yang hangat tentang hal apa saja yang terlintas dalam pikiran pada saat transit, makan bersama teman dan keluarga;
5. menemukan proyek yang menarik yang membutuhkan aktivitas tangan/otak, panca indra baik tunggal ataupun kelompok.

Selain diberikan informasi tentang beberapa hal yang disarankan untuk dilakukan, orang tua/wali juga diberikan motivasi untuk tidak melakukan hal-hal berikut:

1. tidak merasa bersalah jika harus bertengkar dengan anak mengenai batasan penggunaan gawai;
2. tidak menyerah untuk memberikan batasan penggunaan media digital kepada anak karena otoritas di rumah adalah milik orang tua;
3. tidak mengingkari komitmen karena bosan dengan keluhan;
4. tidak teperdaya dengan: "Ini darurat! Saya harus memiliki telepon saya";
5. tidak khawatir jika tidak mendapat efek positif dengan segera.

Peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi tentang implementasi pengasuhan digital anak, baik secara langsung maupun tak langsung. Layanan

konsultasi dibuka selama proses implementasi berjalan. Konsultasi dilakukan sebagai salah satu tahapan pendampingan. Tindak lanjut dilaksanakan dengan kembali bertatap muka setelah masing-masing mengimplementasikan pengasuhan digital anak. Dari masing-masing pengalaman implementasi, dicari solusi pengasuhan terbaik yang sesuai dengan tumbuh kembang masing-masing anak.

Beberapa orang tua/wali menyampaikan bahwa mereka memberikan gawai pribadi untuk anak. Beberapa orang tua/wali mempunyai batasan penggunaan gawai di keluarga. Beberapa orang tua/wali mengontrol penggunaan gawai anak, Setiap orang tua/wali mendampingi penggunaan gawai pada anak. Beberapa orang tua/wali masih meluangkan waktu untuk menyatu dengan alam. Beberapa keluarga memiliki waktu makan bersama setiap harinya. Beberapa keluarga memiliki waktu untuk melakukan aktivitas bersama. Beberapa keluarga memiliki waktu untuk berbagi cerita dan bertukar pikiran. Beberapa keluarga memiliki waktu untuk pergi ke toko buku. Beberapa keluarga memiliki waktu untuk pergi ke perpustakaan. Beberapa keluarga memiliki waktu untuk membaca atau membacakan buku setiap harinya. Beberapa keluarga menyediakan bacaan untuk anak di rumah.

Pada akhir kegiatan kembali ditekankan kepada orang tua/wali untuk mengimplementasikan hal-hal berikut.

1. mengajak anak menggunakan internet untuk membantu tugas sekolah;
2. mendiskusikan dengan anak apa yang boleh dan tidak boleh dalam menggunakan internet dan media sosial;
3. mengajari anak untuk menjaga kesopanan berkomunikasi di media sosial;
4. mendampingi anak dalam menggunakan internet dan media sosial;
5. mengimbangi waktu penggunaan media digital dengan berinteraksi di dunia nyata;
6. membatasi penggunaan media digital.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan pengabdian yang dilakukan di SD Bantul Warung. Kegiatan diikuti oleh ratusan peserta. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang, termasuk kesiapan peralatan yang mendukung (salah satunya *sound system*) untuk meningkatkan daya serap peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

C. Luaran yang Dicapai

Jenis luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan totalitas pengasuhan anak pada era digital
2. Peningkatan intensitas komunikasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua/wali murid

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan *Parenting* ini diikuti oleh orang tua/wali siswa kelas I, II, III, VI, V, dan VI di SD Bantul Warung. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Telah ada upaya dari sekolah untuk membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua/wali siswa. Dengan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik diharapkan menjadi awal yang baik demi optimalisasi pendampingan belajar kepada anak, baik dari sekolah maupun keluarga.

B. Saran

Diharapkan kegiatan pendampingan bisa terus dilakukan. Tidak hanya dalam pengasuhan digital anak, tetapi diharapkan pendampingan dapat dilakukan pada bidang lain. Selain itu, diharapkan kegiatan pendampingan tidak hanya diberikan kepada orang tua/wali siswa, tetapi juga siswa sebagai targetnya. Hal ini perlu dilakukan supaya hasilnya lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Billy Antoro. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah: Dari Pucuk Hingga Akar (Sebuah Refleksi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dyna Herlina, dkk. 2018. *Digital Parenting: Mendidik Anak di Era Digital*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Tim Penyusun. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata Dosen Pengabdian**BIODATA KETUA PENGABDI****A. Identitas Pribadi**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ari Wibowo, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19861105 201302 1 005
5	NIDN	0505118601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 5 November 1986
7	E-mail	ari.wibowoUPY@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085740918181
9	Alamat Kantor	Jl. PGRI 1 Sonosewu No 117 Yogyakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(0274)376808 / (0274)376808
11	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pendidikan Pancasila 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Kajian Kurikulum SD

B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

No.	Universitas/Lokasi	Gelar	Tahun selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Yogyakarta	S3 – Dr	Sedang menempuh	IP konsentrasi IPS
2	Universitas Negeri Yogyakarta	S2 – M.Pd	2013	Pendidikan IPS
3	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	S1 – S.Pd	2009	PPKn

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Tahun	Publikasi
1	Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kontekstual untuk menanamkan nilai-nilai anti korupsi	2016	
2	Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Tipe TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Siswa SD	2015	Penulis Utama (Prosiding Seminar Nasional, UNY, ISBN:978-602-96172-6-9)

D. Pelatihan/Seminar Yang Pernah Diikuti

Tahun	Pelatihan/Seminar	Waktu	Penyelenggara	Sebagai
2011	Seminar Internasional Character Education di UNY	8 November 2011	UNY	Peserta
2011	Pelatihan Penulisan Karya Untuk Publikasi Ilmiah bagi Guru-Guru	2 Juli 2011	ISPI Jawa Tengah	Panitia
2013	Lokakarya Pengembangan Kurikulum PGSD berbasis KKNI	23-24 Juni 2013	Asosiasi Dosen PGSD Indonesia	Peserta

E. Pengalaman Mengajar

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Program	Tahun...sd....
Konsep Dasar PKn	S1	UKSW/FKIP/PGSD	2009 - 2012
Pengembangan Kurikulum	S1	UKSW/FKIP/PGSD	2009 - 2012
Komputer & Media Pmblijan	S1	UKSW/FKIP/PGSD	2009 - 2012
Belajar & Pembelajaran	S1	UKSW/FKIP/PGSD	2009 - 2012
HAM	S1	UKSW/FKIP/PGSD	2009 - 2012
PKn 1	S1	UKSW/FKIP/PGSD	2009 - 2012
PKn 2	S1	UKSW/FKIP/PGSD	2009 - 2012
Pancasila	S1	UPY/FKIP/PKn	2013 - skrg
PKn	S1	UPY/FKIP/PGSD	2013 - skrg
Aplikom 1	S1	UPY/FKIP/PGSD	2013 - skrg
Pengembangan Kurikulum	S1	UPY/FKIP/PGSD	2013 - skrg
Pembelajaran PKn SD	S1	UPY/FKIP/PGSD	2013 - skrg

F. Pengalaman Membimbing Mahasiswa (3 tahun terakhir)

Tahun	Jenjang	Nama Mahasiswa	Pembimbing
2014	S1	6 Mahasiswa PGSD	Observasi Sekolah di SD Donotirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
2014	S1	6 Mahasiswa PGSD	PPL II di SD Nogotirto, Sleman Yogyakarta
2014	S1	15 Mahasiswa PGSD	PPL II di Muh. Banyuraden, Bantul, Yogyakarta
2015	S1	6 Mahasiswa PGSD	PPL II di SD Ngrukeman
2015	S1	11 mahasiswa UPY	KKN UPY di BRTPD, Pundong, Bantul
2015	S1		
2016	S1	11 mahasiswa UPY	KKN di Dusun Karangwuni, Kel. Bangunkerto, Turi, Sleman Yogyakarta
2016	S1	5 mahasiswa PGSD	Pembimbing Observasi di SD Ambarukmo

G. Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Bentuk	Tempat/Instansi	Tanggal
1.	Sosialisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Rejodadi Kecamatan Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.	Sosialisasi	SD Rejodadi Kecamatan Kasihan Bantul DIY	14 September 2014
2.	Sosialisasi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru SD Insan Utama Kasihan Bantul Yogyakarta.	Sosialisasi	SD Insan Utama Kasihan Bantul Yogyakarta.	18 Januari 2014

Ketua Pengabdi

Ari Wibowo M.Pd
NIS 19861105 201302 1 005

BIODATA ANGGOTA PENGABDI 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Deri Anggraini, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Akademik	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19860303 200804 2 002
5	NIDN	05030386001
6	Tempat, tanggal lahir	Kulon Progo, 3 Maret 1986
7	E-mail	derianggraini@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	087738348603
9	Alamat Kantor	Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Jalan PGRI I Sonosewu 117 Yogyakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(0274) 376808/(0274)376808
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	Bahasa Indonesia 1
		Bahasa Indonesia 2
		Bahasa Indonesia 3
		Pendidikan Bahasa Indonesia SD
		Bahasa Indonesia SD 1 (KBK)
		Bahasa Indonesia SD 2 (KBK)
		Perencanaan Pembelajaran
		Filsafat Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Dasar	-
Tahun Masuk – Tahun Lulus	2003–2007	2008–2013	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Pembacaan Cerpen pada Siswa Kelas XI IA 3 SMAN 1 Wates dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournaments (TGT)</i>	Karakteristik Soal UASBN Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Kastam Syamsi, M.Ed. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum.	Prof. Dr. Pujiati Suyata	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2012	Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas I, II, dan III di UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Kasihan	DIA BERMUTU	30.000.000
2	2013	Pengembangan Media Pembelajaran Menyimak untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia 3	DIA BERMUTU	20.000.000
3	2014	Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dan Keterampilan Membaca terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita pada Siswa Sekolah Dasar	DOSEN PEMULA	12.000.000
4	2015	Mitigasi Bencana Alam melalui Pembelajaran Sains Sosial Terintegrasi di SD	Dosen Pemula	14.500.000
5	2015	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sastra Anak untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia SD 1	PENELITIAN UNGGULAN KOPERTIS	5.000.000
6	2016	Studi Evaluasi Pelaksanaan Observasi Sekolah I (OS I) pada Mahasiswa Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta Tahun akademik 2015/2016	DIPA UPY	1.500.000

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2012	Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Sukoreno, Gugus IV UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan sentolo	DIPA UPY	500.000
2	2015	Bedah Kisi-Kisi Ujian Akhir Sekolah Daerah (UASDA) 2015 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Wali Murid SD Muhammadiyah Kleco 3 Yogyakarta	Mandiri	1.000.000
3	2015	Bedah Kisi-Kisi US SD/MI Tahun 2014/2015 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Kulur	Mandiri	1.000.000

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
4	2016	Pendalaman Materi, Motivasi, dan Strategi Menuju Sukses US/M se-Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016	Mandiri	3.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Karakteristik Soal UASBN Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2008/2009	Prima Edukasia	2/1/2014
2	Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas I, II, dan III di UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Kasihan	<i>Elementary School</i>	2/1/2015
3	Pengembangan Bank Soal dan Pembahasan Ujian Nasional Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif dengan <i>Macromedia Authorware 7.0</i>	Cakrawala Pendidikan	Th. XXXI/ No.3/November 2012
4	Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dan Keterampilan Membaca Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Pada Siswa SD	<i>Elementary School</i>	2/1/2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, Juli 2019
Ketua Pengabdian

Deri Anggraini, M.Pd.
NIS 19860303 200804 2 002

BIODATA ANGGOTA PENGABDI 2

A. Identitas Diri Anggota Pengabdi

Nama Lengkap (dengan gelar)	Rina Dyah Rahmawati, S.Si, M.Pd
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	-
NIS	19790505 201404 2 011
NIDN	0505057902
Tempat dan Tanggal Lahir	Bantu, 5 Mei 1979
E-mail	rinadyah_r@yahoo.com
Nomor Telepon/HP:	089670010096
Alamat Kantor	Jalan PGRI I/117 Yogyakarta
Nomor Telepon/Faks	376808
Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 0
Mata Kuliah yg Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikologi anak 2. Media Pembelajaran 3. Metodologi Pembelajaran 4. Kajian Kurikulum 5. Pendidikan Matematika SD 6. Pengembangan Kurikulum

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNY
Bidang Ilmu	Matematika	PGSD
Tahun Masuk-Lulus	1997-2002	2011-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pemilihan Model Regresi Terbaik Menggunakan Kriteria s^2	Keefektifan pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan tipe TAI ditinjau dari aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah kleco 3 yogyakarta
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Djamilah Bondan Widjayanti, M.Si	Dr. Ali Mahmudi, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)
1.	2014	Keefektifan Metode Simulasi untuk Peningkatan Hasil Belajar dan Keterampilan Sosial Mahasiswa pada Mata Kuliah Metode Pembelajaran di PGSD UPY	LPPM	1,5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Bedah Kisi-kisi dan Motivasi Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Matematika Untuk Siswa kelas VI SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta	LPPM	0,6

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Mengolah Kedelai Sehat dan Murah	2010	40	Cempaka Putih
3.	Blak-blakan Buka Matematika SD	2012	200	Cabe Rawit
4.	Belajar Seru Matematika	2013	200	Cabe Rawit

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Anggota,

(Rina Dyah Rahmawati)

Lampiran 2: Foto Kegiatan



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Alih pengetahuan)
Minggu, 4 Agustus 2019



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Alih pengetahuan)
Minggu, 4 Agustus 2019



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Alih pengetahuan)
Minggu, 4 Agustus 2019



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Alih pengetahuan)
Minggu, 4 Agustus 2019



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Tindak Lanjut dan Evaluasi)
Minggu, 8 Agustus 2019



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Tindak Lanjut dan Evaluasi)
Minggu, 8 Agustus 2019



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Tindak Lanjut dan Evaluasi)
Minggu, 8 Agustus 2019



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Tindak Lanjut dan Evaluasi)
Minggu, 8 Agustus 2019



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Tindak Lanjut dan Evaluasi)
Minggu, 8 Agustus 2019



Pelaksanaan Satu Tahap Pendampingan (Tindak Lanjut dan Evaluasi)
Minggu, 8 Agustus 2019

Pendampingan Pengasuhan Anak di Era Digital Menuju Revolusi Industri 4.0

SD BANTUL WARUNG



THEN



MEOW



New tech has changed our lives forever!





Saat itu anak dari pasangan Sulaiman dan Zuchraidah ini bercerita usahanya untuk mendapatkan nilai bagus ini yaitu berusaha menjauhi ponsel, laptop, game, twitter dan facebook.

Hasilnya ia meraih nilai sempurna UN untuk mata pelajaran matematika. Mata pelajaran

1. Batita tidak boleh memiliki kontak apapun dengan ICT (*Information Communication Tekhnologi*)
2. Usia 3-5 tahun maksimal penggunaan adalah 1 jam per hari
3. Usia 6-18 tahun maksimal penggunaan adalah 2 jam per hari.

(American Academy of Pediatrics)

Age Restrictions for Social Media Platforms

(Ages specified in terms as of 2014)

Twitter
Facebook
Instagram
Pinterest
Google+
Tumblr
Reddit
Snapchat
Secret



Kenapa suka online ?

karena aktivitas semacam itu memungkinkan mereka untuk melepaskan diri dari stres dan perasaan tidak menyenangkan, dan pelarian ini dapat menjadi kecanduan.

Dapatkah online mengubah perilaku?

Cepatnya aktivitas online tidak hanya mengubah cara otak remaja dan anak-anak dalam memproses informasi, tetapi aktivitas semacam itu juga mengubah otak secara fisik. Terlalu sering menggunakan aktivitas online artinya mengkonfigurasi ulang otak anak-anak dan memaksa untuk menyesuaikannya.



Gangguan Gangguan pada Anak akibat aktivitas Online

- ADD
- Tantrum
- Depresi dan gangguan bipolar saat mereka dewasa
- Rentang perhatian yang lebih pendek kepada dunia di sekitar mereka
 - Menyusutnya kemampuan fokus pada hal detail, memaksa otak waspada terus menerus
- "kabut digital" di mana mereka merasa lelah, mudah tersinggung, dan terganggu
 - Kurangnya kesadaran sosial
- Lemahnya memahami konteks sosial dan interaksi sosial (meningkatnya individual space)

DO !

- Batasi jumlah waktu pada perangkat.
- Jelaskan kapan penggunaan diijinkan dan kenapa?
- Dorong dan sediakan waktu untuk menyatu dengan alam. Bermain di luar adalah sebuah pilihan yang tepat.
- Lakukan percakapan tatap muka, saat transit, saat makan bersama teman dan keluarga. Tentang apa? Kejadian dan kesulitan hari ini, [impian](#) ke depan , kejadian terkini, lagu, ataupun hal hal yang terlintas dalam pikiran anda.
- Temukan proyek yang menarik yang membutuhkan aktivitas tangan / otak , panca indra baik tunggal ataupun kelompok.



DON'T !

- Jangan merasa bersalah jika harus bertengkar dengan anak mengenai batasan penggunaan gawai.
- Jangan menyerah, karena otoritas di rumah adalah milik anda sepenuhnya.
- Jangan mengingkari komitmen karena bosan dengan keluhan. Pertama, tidak ada apa-apa, lalu ada sesuatu. Lama lama akan menimbulkan masalah.
- Jangan terpedaya dengan: "Ini darurat! Saya harus memiliki telepon saya."
- Jangan khawatir jika Anda tidak dapat segera memberikan efek positif dengan segera.



TERIMA KASIH

 **budiwe**

 **@budiwee**

 **www.budiwe.com**

Deri Anggraini, M.Pd.
PGSD FKIP UPY

Literasi Digital dan Pengasuhannya kepada Anak

*Disampaikan pada kegiatan Parenting di SD Bantul Warung
Minggu, 8 September 2019*



Sudahkah lakukan ini?



DO !

- Batasi jumlah waktu pada perangkat.
- Jelaskan kapan penggunaan diijinkan dan kenapa?
- Dorong dan sediakan waktu untuk menyatu dengan alam. Bermain di luar adalah sebuah pilihan yang tepat.
- Lakukan percakapan tatap muka, saat transit, saat makan bersama teman dan keluarga. Tentang apa? Kejadian dan kesulitan hari ini, [impian](#) ke depan , kejadian terkini, lagu, ataupun hal hal yang terlintas dalam pikiran anda.
- Temukan proyek yang menarik yang membutuhkan aktivitas tangan / otak , panca indra baik tunggal ataupun kelompok.

Bagaimana dengan ini?



DON'T !

- Jangan merasa bersalah jika harus bertengkar dengan anak mengenai batasan penggunaan gawai.
- Jangan menyerah, karena otoritas di rumah adalah milik anda sepenuhnya.
- Jangan mengingkari komitmen karena bosan dengan keluhan. Pertama, tidak ada apa-apa, lalu ada sesuatu. Lama lama akan menimbulkan masalah.
- Jangan terpedaya dengan: "Ini darurat! Saya harus memiliki telepon saya."
- Jangan khawatir jika Anda tidak dapat segera memberikan efek positif dengan segera.



Yang kami lakukan...

- ✓ Kami memberikan gawai pribadi untuk putra-putri kami.
- ✓ Kami mempunyai batasan penggunaan gawai di keluarga.
- ✓ Kami mengontrol penggunaan gawai putra-putri kami.
- ✓ Kami mendampingi penggunaan gawai putra-putri kami.
- ✓ Kami selalu meluangkan waktu untuk menyatu dengan alam.
- ✓ Kami memiliki waktu makan bersama setiap harinya.
- ✓ Kami memiliki waktu untuk melakukan aktivitas bersama.
- ✓ Kami memiliki waktu untuk berbagi cerita dan bertukar pikiran.
- ✓ Kami memiliki waktu untuk pergi ke toko buku.
- ✓ Kami memiliki waktu untuk pergi ke perpustakaan.
- ✓ Kami memiliki waktu untuk membaca atau membacakan buku setiap harinya.
- ✓ Kami menyediakan bacaan untuk putra-putri kami di rumah.





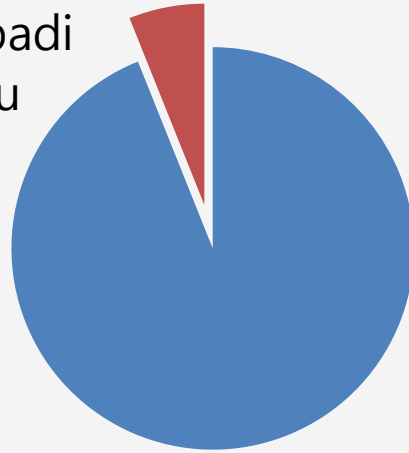
<https://www.mentimeter.com/s/2e9996d77e95961a6903097199f15d54/5610a31a25cd/edit>

Hasil Survei

33 siswa Kelas VI salah satu SD di Bantul

Kepemilikan Gawai

- Gawai Pribadi
- Gawai Ortu



Akses

- Youtube
- Google
- WhatsApp
- Instagram
- Game online
(mobile legend, free fire)



Ketika Generasi Z berliterasi digital

Baby Boomer (1946-1964)

Generasi X (1965-1980)

Generasi Y (1981-1994)

Generasi Z atau i-generation (1995-2010)

Generasi Alpha (2011-2015)

Generasi Z atau i-generation (1995-2010), generasi net, atau generasi internet.

Anak-anak pada zaman z dibesarkan pada era digital dengan teknologi yang serba ada dan canggih.





JAKARTA, NETRALNEWS.COM – Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Dr Sukiman, MPd, menyampaikan literasi digital sangat mendesak dilakukan di sekolah-sekolah.

Pilot Project awal 2018

- ❑ Program pengembangan kapasitas literasi digital **Smart Schools Online (SSO)** bagi para guru atau orangtua serta siswa didik, agar mereka mampu mendampingi dan melindungi anak-anak di era digital.
- ❑ Slogan program SSO ini adalah “Aku Netizen Unggul”.
- ❑ “Siberkreasi”, yaitu gerakan nasional literasi digital untuk mempromosikan kondisi ideal masyarakat digital Indonesia dalam penggunaan internet dengan bijak.



IKomDik



Literasi Digital?



Kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, mengomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif, etika, sosial, dan aspek teknis teknologi.



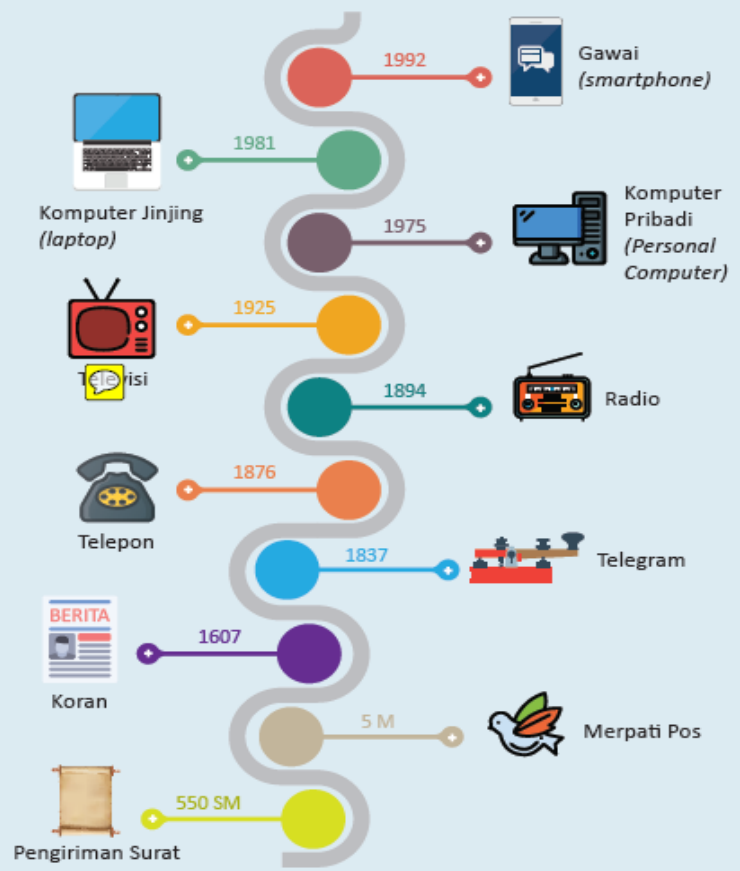
Apakah literasi digital?

Kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi



- Literasi Digital membuat kita mampu:
 - berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
 - memecahkan masalah
 - berkomunikasi dengan lebih lancar
 - berkolaborasi dengan lebih banyak orang

Mengapa literasi digital penting?



Informasi bisa didapatkan

- di mana saja
- kapan saja
- oleh siapa saja

Komunikasi jadi

- lebih mudah
- lebih cepat
- lebih murah

Manfaat Literasi Digital

Menghemat waktu

Mencari referensi di internet dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja



Belajar lebih cepat dan efisien
Mencari arti kata tertentu menggunakan aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring

Lebih hemat biaya

Banyak situs dan aplikasi gratis di internet yang menawarkan diskon



Memperoleh informasi terkini dengan cepat
Mengetahui kondisi lalu lintas terkini dengan menggunakan aplikasi

Memperluas jaringan

Menambah teman baru dari berbagai wilayah dan negara melalui media sosial



Ramah lingkungan
Menghemat kertas dengan menggunakan buku elektronik

Membuat keputusan yang lebih baik

Mencari tahu dan membandingkan harga sebuah



Memperkaya keterampilan
Membuat percobaan sains dengan melihat tutorial yang

Apa saja kegiatan literasi digital?

DI SEKOLAH

- Penyediaan kelas virtual sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja
- Berkomunikasi antarwarga sekolah menggunakan teknologi digital, seperti pos-el (*e-mail*) dan media sosial
- Pengarsipan digital
- Dan lain-lain



DI KELUARGA

- Membuat dokumentasi keluarga: foto dan video
- Menjelajahi (*browsing*) informasi di internet bersama anggota keluarga
- Menonton film di internet
- Memasak dengan menggunakan tutorial resep dari internet
- Dan lain-lain

DI MASYARAKAT

- Media sosial untuk peningkatan usaha dan kewirausahaan





mic
THE TRANSFORMER®



**Literasi Digital Sehat
Dalam Keluarga**

- ❑ Ajak anak menggunakan internet untuk membantu tugas sekolah
- ❑ Diskusikan dengan anak apa yang boleh dan tidak boleh dalam menggunakan internet dan media sosial
- ❑ Ajari anak untuk menjaga kesopanan berkomunikasi di media sosial
- ❑ Dampingi anak dalam menggunakan internet dan media sosial
- ❑ Imbangi waktu menggunakan media digital dengan berinteraksi di dunia nyata
- ❑ Batasi penggunaan media digital



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN BANTUL
SD BANTUL WARUNG

Alamat : Jl Ahmad Yani Bantul 55711 Telp. 0274 – 367829
Email : sdbantulwarung@yahoo.co.id

Nomor : 422/370/BAN.D.05
Lamp. : -
Hal : Permohonan

Kepada :

Yth. Ketua Program Studi PGSD
FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Bantul Warung, Kecamatan Bantul Yogyakarta. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya *Pelatihan Penyusunan Proposal PTK di SD Bantul Warung, Kecamatan Bantul* pada :

hari/tanggal : **Minggu, 4 Agustus 2019 & 8 September 2019**
waktu : 07.00 s.d. selesai
tempat : SD Bantul Warung

kami mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta agar menugaskan Bapak/Ibu Dosen untuk mengisi acara tersebut.

Demikian surat permohonan kami buat. Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini. Atas terkabulnya permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.



Bantul, 15 Juli 2019
Kepala SD Bantul Warung

Drs. AMANAT

NIP. 19600812 198104 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KORWIL KECAMATAN BANTUL

SD BANTUL WARUNG

Alamat : Jl.Jend. Ahmad Yani Bantul 55711 Telp. 0274 – 367829
Email : sdbantulwarung@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN MITRA
KESEDIAAN BEKERJA SAMA SEBAGAI MITRA
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

nama : Drs. AMANAT
unit kerja : SD Bantul Warung
jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menyatakan kesediaan untuk ikut serta sebagai mitra Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta yang diusulkan oleh :

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
institusi : Universitas PGRI Yogyakarta
alamat : Jalan IKIP PGRI I Sonosewu 117 Kasihan Bantul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapa pun untuk keperluan pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Bantul 15 Juli 2019
Yang Membuat Pernyataan

Drs. AMANAT
NIP. 19600812 198104 1 001



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGABDIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Ari Wibowo, M.Pd.

NIP : 198611052013021005

Pangkat/Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan Ini Menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat saya dengan judul :

“Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan Parenting di SD Bantul Warung “

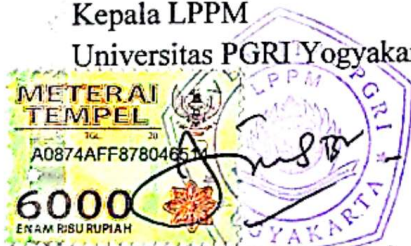
Yang diusulkan dalam skema pengabdian Individu untuk tahun anggaran 2018/2019 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian kepada masyarakat yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Juli 2019
yang Menyatakan

Mengetahui
Kepala LPPM
Universitas PGRI Yogyakarta



Rosalia Indriyati Saptatiningsih, M.Si
NIP. 19590716 198702 2 001

Ketua Pengabdian

Ari Wibowo, M.Pd.
NIS. 198611052013021005



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGABDIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Ari Wibowo, M.Pd.

NIP : 198611052013021005

Pangkat/Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan Ini Menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat saya dengan judul :

“Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan Parenting di SD Bantul Warung “

Yang diusulkan dalam skema pengabdian Individu untuk tahun anggaran 2018/2019 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian kepada masyarakat yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Juli 2019
yang Menyatakan

Mengetahui
Kepala LPPM
Universitas PGRI Yogyakarta

Rosalia Indriyati Saptatiningsih, M.Si
NIP. 19590716 198702 2 001

Ketua Pengabdian



Ari Wibowo, M.Pd.
NIS. 198611052013021005



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SURAT PENUGASAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
NOMOR : 0139/LPPM-BAP/VII/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rosalia Indriyati Saptatiningsih, M.Si.

Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas PGRI Yogyakarta,
bertindak untuk dan atas nama Universitas PGRI Yogyakarta.

Alamat : Jl. PGRI 1 No 117 Sonosewu Kasihan Bantul

Berdasarkan surat edaran pengumuman penerima dana hibah pengabdian internal tahun anggaran 2019 No: 025/LPPM-UPY/II/2019, memberikan tugas kepada :

Nama	NIS/NIP/NIDN	Jabatan Tim
1. Ari Wibowo, M.Pd.	1.198611052013021005	1. Ketua
2. Deri Anggraini, M.Pd.	2.198603032008042002	2. Anggota
3. Rina Dyah Rahmawati, S.Si., M.Pd.	3.197905052014042011	3. Anggota

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas PGRI Yogyakarta Tahun Anggaran 2019 dengan judul :

“Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan Parenting di SD Bantul Warung“

Ketentuan Penugasan :

1. Dukungan dana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut di atas sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah). Jumlah dana tersebut sudah termasuk seluruh beban pajak yang berlaku (PPn, PPh23, PPh21).
2. Dana pengabdian kepada masyarakat disalurkan dalam 2 (dua) tahap pembayaran sesuai ketentuan berlaku yakni:
 - a. Jumlah dana yang disetujui diserahkan setelah penandatanganan Surat Penugasan ini sebesar 50%.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- b. Pembayaran tahap kedua sebesar 50% berikutnya, dibayarkan setelah Pengabdi menyerahkan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat dan bukti luaran yang dijanjikan, selambat-lambatnya tanggal 15 Juli 2019.
- c. Pengabdi diwajibkan menyerahkan bukti-bukti penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM Universitas PGRI Yogyakarta sesuai dengan jumlah dana yang telah disalurkan.
- d. Pengabdi wajib membayar pajak PPn, PPh21, dan PPh23 seperti ketentuan yang berlaku.
- a. Pengabdi diwajibkan untuk menyampaikan Surat Pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan
 - 1) Telah membuat artikel hasil pengabdian kepada masyarakat dan wajib *publish* di jurnal luar UPY ber ISSN dan melaporkan ke LPPM.
 - 2) Laporan akhir pengabdian kepada masyarakat paling lambat tanggal 15 Juli 2019.
- b. Pengabdi diwajibkan menyerahkan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk : Laporan Akhir Hasil Pengabdian kepada masyarakat sebanyak 2 (dua) eksemplar yang dijilid "*hard cover*" dan *soft copy* dalam file PDF pada bagian bawah ditulis :

Dibiayai oleh :

Dana bantuan dari Universitas PGRI Yogyakarta melalui anggaran LPPM Tahun 2018/2019

- c. Laporan Hasil Pengabdian kepada masyarakat tersebut di atas harus memenuhi ketentuan dalam pedoman pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Yogyakarta edisi 2018.
- d. Pengabdi tidak diperkenankan menyerahkan sebagian atau seluruh Hasil Pengabdian kepada masyarakat tersebut kepada **PIHAK LAIN** tanpa persetujuan tertulis dari Kepala LPPM Universitas PGRI Yogyakarta Yogyakarta.
- e. Pengabdi diwajibkan menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk tulisan ilmiah di jurnal Ilmiah menyesuaikan dengan janji luaran pengabdian. Bukti luaran pengabdian kepada masyarakat harus dikumpulkan ke LPPM.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- f. Setiap publikasi, makalah dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat ini wajib mencantumkan **LPPM UPY** sebagai pemberi dana.
 - g. Hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut di atas, diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - h. Dalam hal pengabdian tidak dapat memenuhi syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Surat Keterangan Hibah Pengabdian kepada masyarakat, maka pengabdian wajib mengembalikan dana pengabdian kepada masyarakat yang telah diterimanya kepada Universitas PGRI Yogyakarta melalui LPPM.
3. Pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat berkala akan dimonitor dan dievaluasi. Monitoring dan Evaluasi akan dilaksanakan dengan cara membandingkan laporan pelaksanaan kegiatan *schedule* pengabdian kepada masyarakat yang terdapat di proposal pengabdian kepada masyarakat, serta kewajaran laporan keuangan yang dibuat. Monitoring dan Evaluasi dijadwalkan oleh LPPM UPY.
 4. Jangka waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berakhir pada tanggal 30 Agustus 2019.
 5. Apabila batas waktu pengabdian kepada masyarakat habis, namun pengabdian belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada LPPM maka kepada pengabdian akan dikenakan denda sebesar 1⁰/₀₀ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai setingginya 5% dari nilai Surat Tugas Pelaksanaan Hibah Pengabdian kepada masyarakat terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM Universitas PGRI Yogyakarta serta tidak diperkenankan mengajukan hibah internal di tahun anggaran berikutnya.
 6. Apabila dikemudian hari pengabdian mendapatkan sanksi dari Universitas PGRI Yogyakarta dan atau instansi lain karena terbukti melanggar kode etik dosen, maka pengabdian harus menghentikan pengabdian dan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada negara melalui Kepala LPPM Universitas PGRI Yogyakarta.
 7. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul pengabdian kepada masyarakat dijumpai adanya indikasi tidak bersifat original, pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain, dan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

atau diperoleh indikasi ketidak jujuran serta etika kurang baik, maka pengabdian kepada masyarakat tersebut dinyatakan batal dan pengabdian wajib mengembalikan dana pengabdian kepada masyarakat yang telah diterimanya kepada LPPM Universitas PGRI Yogyakarta yang selanjutnya disetorkan ke Kas Universitas PGRI Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Pemberi Tugas



Rosalia Indriyati Saptatiningsih, M.Si

NIP. 19590716 198702 2 001

Penerima Tugas :

1. Ari Wibowo, M.Pd.
2. Deri Anggraini, M.Pd.
3. Rina Dyah Rahmawati, S.Si., M.Pd.

Tembusan Yth :

1. Rektor
2. Para Wakil Rektor
3. Para Dekan
4. Para Kaprodi

Di lingkungan Universitas PGRI Yogyakarta.